



## **Pengaruh Gaya Belajar Audio terhadap Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab**

**Norhidayah<sup>1</sup>, Marsiah<sup>1</sup>, Aulia Mustika Ilmiani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>IAIN Palangka Raya

E-mail: [norhidayah0995@gmail.com](mailto:norhidayah0995@gmail.com)

### **Abstract**

Learning style is one of the factors that affect student learning outcomes. In the learning process, students have different learning styles. Learning style is a person's way to absorb, organize and process information or learning materials. This study aims to determine the effect of audio learning style on the learning outcomes of the students of the State Madrasah aliyah of Palangka Raya City. This research uses descriptive qualitative research. The sampling technique in this study was the researcher using Probability Sampling. The sample in this study amounted to 135 students. Data collection techniques in this study were researchers using questionnaires and documentation. Analysis in this study, researchers use SPSS. The results of this study, the researchers found that there was an effect of audio learning style on the learning outcomes of the students of Madrasah Aliyah Negeri Palangka Raya with significant results  $0.00 > 0.05$ . So, it can be concluded that there is an influence of audio learning style on the learning outcomes of the students of Madrasah Aliyah Negeri Palangka Raya.

**Keywords:** audio learning style, learning outcomes, Arabic

### **Abstrak**

Gaya belajar merupakan salah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran, siswa-siswi memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar merupakan cara seseorang untuk menyerap, mengatur dan mengolah bahan informasi atau bahan pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar audio terhadap hasil belajar siswa-siswi Madrasah aliyah Negeri Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan Sampel pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan Probability Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa adanya pengaruh gaya belajar audio terhadap hasil belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya dengan hasil signifikan  $0,00 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh gaya belajar audio terhadap hasil belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya.

**Kata Kunci:** gaya belajar audio, hasil belajar, bahasa arab

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar adalah Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah, apa yang telah dicapai oleh peserta didik (Syamsidar, 2021). Hasil belajar siswa yang dicapai antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tentu berbeda (Fajriati, 2021). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Afnia & Setyawan, 2021). Faktor-faktor

tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa salah satunya seperti gaya belajar siswa (Triyanto, 2021).

Bahasa merupakan media yang sangat penting dalam komunikasi antara insan (Wekke, 2015). Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain. (A. Andriani, 2015) di antara bahasa-bahasa dunia adalah salah satunya Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa rumpun semit yang paling tua dan tetap eksis sampai sekarang (Rosyidi & Ni'mah, 2011). Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib diikuti oleh semua siswa Madrasah Aliyah. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah secara umum bertujuan supaya siswa memiliki tiga kompetensi, yaitu: kompetensi bahasa (linguistik), kompetensi komunikatif dan kompetensi budaya. (Ulya, 2017)

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antar individu satu dengan individu lain (CINTIYA & YULFI, 2021). Tidak semua orang memiliki gaya belajar yang sama (Trisnawati, 2021), akan tetapi dengan Keberagaman gaya belajar yang dimiliki peserta didik, bisa menjadi referensi bagi seorang guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik sehingga pembelajaran yang diberikan dapat sesuai dengan kondisi peserta didik (HANDAYANI, 2021). Kesesuaian antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar bagi siswa (Nururrohmah, 2021). Ketika guru menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswa, siswa akan lebih mudah dalam menerima dan mengelola informasi yang disampaikan oleh guru sehingga pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (Nastiti & Agustin, 2021).

Gaya belajar berkaitan dengan bagaimana siswa lebih memilih untuk belajar bukan apa yang mereka pelajari (Saputri & Afifah, 2021). gaya belajar adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Jagom dkk., 2021). Gaya belajar dianggap memiliki

peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (Tiasaji, 2021). Maka dari itu, mengenali gaya belajar diri sendiri, belum tentu membuat menjadi lebih cerdas. Tetapi dengan mengenal gaya belajarnya, dapat memilih cara belajar yang efektif (Zahrah dkk., 2021). Gaya belajar dipengaruhi oleh pembawaan, pengalaman, pendidikan, dan juga riwayat perkembangannya (Nadila, 2021).

Gaya belajar adalah cara menggambarkan bagaimana setiap orang belajar atau setiap orang berfokus pada proses dan memahami kesulitan dan informasi baru melalui persepsi yang berbeda (R. A. Putri dkk., 2021). Diantara macam-macam gaya belajar dibagi menjadi 3 menurut Mike & De Porter, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang ketiganya memiliki karakteristik yang berbeda-beda (Hakim dkk., 2021). Gaya belajar visual yang mengakses pembelajaran melalui visual atau penglihatan, sedangkan untuk gaya belajar auditorial yang mengakses pembelajaran melalui pendengaran dan untuk gaya belajar Kinestetik yang mengakses pembelajaran melalui gerak, emosi dan fisik (Jannah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan pengaruh gaya belajar audio terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN Kota Palangka Raya. Yang mana dalam pembelajaran bahasa arab itu terdapat maharah istima' yaitu mendengar. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Man kota Palangka Raya.

## **TEORI**

### **Gaya belajar Audio**

Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai siswa dan tentunya setiap siswa memiliki gaya belajar yang menentukan bagaimana mereka belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya (Muharrima & Manoy, 2021). Sehingga, sangatlah penting untuk memahami gaya belajar masing-masing mahasiswa untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Sugandi, 2021). Gaya belajar mampu memberikan suatu peran penting dalam suatu proses pembelajaran. Pemahaman terhadap karakteristik siswa pada setiap dimensi tidak hanya akan meningkatkan pengajaran saja, tetapi peningkatan proses pembelajaran secara keseluruhan (Riyadi & Pujiastuti, 2020).

Setiap peserta didik mempunyai kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu. Namun ada juga peserta didik yang mempunyai keseimbangan antara gaya belajar satu dengan yang lainnya atau memadukan berbagai gaya belajar dalam proses belajarnya (Mustafid dkk., 2020).

Gaya belajar adalah cara seseorang menyerap, mengatur serta mengolah informasi (Sayuri dkk., 2020). Gaya belajar adalah indikator atau ciri-ciri terkait pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan dalam berhubungan dan respon terhadap lingkungan belajar pembelajar (Anisah, 2020). Gaya belajar merupakan metode yang diterapkan oleh masing-masing individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka memperoleh, memproses, menafsirkan informasi yang bermanfaat bagi pengalaman atau keterampilan yang diinginkan (Hartawati dkk., 2020).

Adapun ciri-ciri gaya belajar auditorial (pendengaran), adalah: 1) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja. 2) Mudah terganggu oleh keributan. 3) Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca. 4) Senang membaca keras dan mendengarkan. 5) Dapat mengulangi dan menirukan nada, birama, dan warna suara. 6) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi lebih hebat bercerita. 7) Berbicara dalam irama yang terpola. 8) Biasanya pembicara yang fasih. 9) Lebih suka musik daripada seni. 10) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat. 11) Suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar. 12) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai dengan satu sama lain. 13) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya. 14) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik (Rasitullah dkk., 2021). Seseorang yang memiliki gaya belajar auditorial akan gemar berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang dan lebar (Nugroho dkk., 2021).

gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar. Jika anak akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka mereka dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya agar belajar lebih cepat dan lebih mudah (S. O. Putri & Harahap, 2021). Gaya belajar yang tepat merupakan aspek penting dari kesuksesan murid selama belajar. Penerapan model pembelajaran yang benar-benar sesuai dapat mendorong tumbuhnya rasa

senang pada diri siswa dalam belajar (Ritonga & Rahma, 2021). Tidak akan ada pelajaran yang sulit jika setiap siswa mampu memahami informasi atau materi yang diberikan sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya (Komala & Afrida, 2020).

Pengetahuan tentang gaya belajar siswa merupakan suatu hal yang penting, baik oleh siswa itu sendiri maupun bagi guru. Seorang siswa bisa lebih memaksimalkan kemampuannya dalam belajar guna meningkatkan prestasinya. Sementara bagi guru, dengan adanya pengetahuan tersebut akan membantu seorang guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa, dapat menciptakan gaya belajar yang menyenangkan bagi siswa, menimbulkan motivasi belajar dan mengurangi konflik yang timbul sebagai akibat dari belajar (Abi, 2020). Gaya belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: faktor keturunan, faktor lingkungan, faktor emosional, faktor sosiologis, faktor fisik, faktor psikologis dan faktor budaya (FIRDA FATMA NURIL AMALIYA, 2021).

### **Hasil Belajar**

Hasil Belajar merupakan suatu pencapaian yang penting dalam bidang pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru (Ahisy dkk., 2020). Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap. Perubahan hasil belajar dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dibangun melalui proses pembelajaran (R. Andriani & Rasto, 2019). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Sulfemi, 2019).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Sjukur, 2012). Adapun ciri-ciri dari hasil belajar

yaitu dengan adanya perubahan dalam diri seseorang diantaranya seperti; 1) Cara bersikap yang lebih baik. 2) Isi pembicaraan yang lebih berbobot seiring dengan bertambahnya ilmu. 3) Pola pikir yang terarah dan sistemasi. 4) Lebih mendalam dalam menganalisis sesuatu.(Hafidah Wagiranti, 2019).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Saragih dkk., 2021). Secara umum, tujuan pengajaran bahasa Arab yaitu agar anak menguasai empat maharah, yaitu maharahtul isti'ma, kalam, qiro'ah, dan kitabah. Untuk mengembangkan keempat keterampilan tersebut, diperlukan cara belajar tepat (Nabilah, 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Irawati dkk., 2021). Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi penguasaan kebiasaan, persepsi kesenangan, minat bakat, penyesuaian soal, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan waktu, dan perubahan terjadi dalam proses belajar (Noor, 2020).

Faktor-faktor hasil belajar meliputi faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Adapun faktor eksternal merupakan Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat (Indriana, 2021).

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya, adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata. Karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

hubungan antar fenomena yang diselidiki. Untuk sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel Probability Sampling, dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa-siswi kelas XI-IPA 1, XI-IPS 1, XI-AGAMA 1, XI-BAHASA MAN Kota Palangka Raya yang berjumlah 135 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya untuk mengetahui gaya belajarnya. Dan dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa-siswi MAN Kota Palangka Raya. Data yang diperoleh dan yang didapatkan dari hasil angket untuk mengetahui gaya belajar siswa serta hasil belajar siswa, kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengaruh Gaya Belajar Audio terhadap Hasil Belajar

Melalui analisis regresi sederhana di bawah ini, akan dijabarkan hasil perolehan signifikansi gaya belajar audio terhadap hasil belajar, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Pengaru Gaya Belajar Audio terhadap Hasil Belajar**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 <sup>a</sup>	.124	.117	19.121

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Belajar\_Audio

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,352 yang berarti bahwa gaya belajar audio terhadap hasil belajar dengan hasil persentase 3,52%. kemudian untuk hasil analisis regresi sederhana uji F terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Parsial Uji F Gaya Belajar Audio terhadap Hasil Belajar**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	6886.242	1	6886.242	18.835	.000 <sup>a</sup>
	Residual	48626.173	133	365.610		
	Total	55512.415	134			

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Belajar\_Audio

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau probabilitas yang diperoleh adalah  $0,00 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar audio berpengaruh terhadap hasil belajar . selanjutnya untuk hasil uji t terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3  
Hasil Uji T gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.358	4.590		17.944	.000
	Gaya_Belajar_Audio	3.316	.764	.352	4.340	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang dihitung adalah 4,340, ditabulasi adalah 1,656, dan nilai sage  $0,00 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar, sehingga siswa semakin mengetahui sendiri gaya belajarnya, maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik, atau dapat meningkatkan kemampuannya Untuk memahami bahan ajar.

## B. Pembahasan Pengaruh Gaya Belajar Audio terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan ada pengaruh gaya belajar audio terhadap hasil belajar belajar siswa MAN Kota Palangka raya dengan perolehan nilai signifikan  $0,00 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa uji hipotesis pada penelitian ini signifikan. Artinya, ada pengaruh gaya belajar audio terhadap hasil belajar siswa Man Kota Palangka Raya.



Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Jeanete Ophilia Papilaya, bahwa setiap mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FKIP Unpatti memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar baik gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial. Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Individu dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Individu mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga).

Hal senada juga dikemukakan oleh Aswar Anas dan Nilam Permatasari Munir, bahwa perbedaan gaya belajar siswa turut mempengaruhi hasil belajar matematikanya. Adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari gaya belajar juga mengindikasikan bahwa antara setiap jenis gaya belajar tersebut ada gaya belajar yang lebih baik dari gaya belajar yang lainnya. Sehingga hasil belajar matematika siswa akan tinggi itu tergantung bagaimana siswa memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial akan memiliki hasil belajar matematika yang lebih bagus. gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa gaya belajar audio mempengaruhi hasil belajar. Banyak pengaruh yang mempengaruhi hasil belajar di luar dari variabel penelitian ini. Dengan demikian, gaya belajar audio dapat membantu siswa mengingat materi pelajaran yang langsung dicerna sehingga hal tersebut berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini peneliti menemukan bahwa gaya belajar auditori berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri kota Palangka Raya. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket yang diisi oleh siswa- siswi Madrasah Aliyah Negeri kota Palangka Raya. Dengan perolehan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan uji hipotesis ini tidak signifikan yang artinya gaya belajar auditori berpengaruh terhadap hasil belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, seharusnya siswa dapat mengidentifikasi gaya belajar yang sesuai dengan dirinya agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Jika tidak sesuai dengan gaya belajar diharapkan dapat menyesuaikan dengan gaya belajar sehingga tercapai hasil yang optimal. Bagi guru, dengan melihat besarnya antara gaya belajar dan hasil belajar, tugas guru adalah membantu siswa untuk mengenali gaya belajarnya masing-masing, karena dengan mengenali gaya belajarnya siswa cepat menangkap, mengolah dan menyimpan informasi tentang pelajaran yang diberikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abi, A. M. (2020). ANALISIS GAYA BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI OEBAKI. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.32938/jpm.v2i1.538>
- Afnia, S. N., & Setyawan, F. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4(2), 103–116. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v4n2.p103-116>
- Ahisya, H., Utami, D., Supriyati, S., & Farich, A. (2020). Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 103–108. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.229>
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anisah, W. M. (2020). *Studi komparasi: Prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual dan gaya belajar auditori pada mata pelajaran PAI & BP kelas vii SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020* [PhD Thesis]. IAIN Pekalongan.
- CINTIYA, R., & YULFI, H. (2021). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN

- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *JURNAL ILMIAH KOHESI*, 5(2), 100–105.
- Fajriati, D. R. (2021). *Pengaruh Metode Al-Qawaid wa Tarjamah Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN Muara Banta*.
- FIRDA FATMA NURIL AMALIYA, 12201173209. (2021, Agustus 6). *HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR DALAM MATERI PELAAARAN FIQIH KELAS 8 DI MTsN 3 TULUNGAGUNG* [Skripsi]. IAIN Tulungagung. <https://doi.org/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- HAFIDAH WAGIRANTI, 155040078. (2019). *PEMBELAJARAN BIOLOGI BERORIENTASI WIKIPEDIA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN MENGUKUR KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI PADA MATERI BAKTERI* [Other, FKIP UNPAS]. <https://doi.org/10/20.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Hakim, Z. A., Eva, N., Farida, I. A., & Hamidah, D. (2021). Preferensi Media Kuliah Daring Ditinjau dari Gaya Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Psikologi UM*, 1(1), 109–116.
- HANDAYANI, F. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR* [Sarjana, Universitas Siliwangi]. <http://repositori.unsil.ac.id/2577/>
- Hartawati, Y., Harjono, A., & Verawati, N. N. S. P. (2020). KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MOMENTUM DAN IMPULS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL LEARNING CYCLE 5E. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(1), 181–187. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.1515>
- Indriana, N. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rasyid Rantau Panjang Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung* [PhD Thesis]. STAI Auliaurasyididn Tembilahan.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Jagom, Y. O., Uskono, I. V., Dosinaeng, W. B. N., & Lakapu, M. (2021). Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 682–691. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.308>
- Jannah, A. (2021). *..UBAH FILE DALAM FORMAT PDF, UPLOAD ULANG)..ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS V DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DI SDN JATISARI 02 KEC. GEGER KAB. MADIUN* [Diploma, IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15767/>
- Komala, E., & Afrida, A. M. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMK Ditinjau dari Gaya Belajar. *Journal of Instructional Mathematics*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.37640/jim.v1i2.364>

- Muharrima, F., & Manoy, J. T. (2021). Scaffolding Sesuai Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal HOTS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 10(1).
- Mustafid, M. F., Wedi, A., & Adi, E. P. (2020). *Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/index>. 10.
- Nabilah, G. A. (2021). Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4286>
- Nadila, P. D. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA pada Kelas IV B di MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021* [Diploma, IAIN PONOROGO]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14939/>
- Nastiti, & Agustin, W. R. (2021). Komparasi Tingkat Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v3i1.4590>
- Noor, S. (2020). Penggunaan Quizizz dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Ruang Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.33654/jph.v1i1.927>
- Nugroho, A. D., Zulkarnaen, R., & Ramlah, R. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(2), 81–98. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v6i2.13406>
- Nururrohmah, L. (2021). Apakah Tipe Auditori Memudahkan Belajar Matematika? *Semadik*, 3(1), 228–235.
- Putri, R. A., Magdalena, I., Fauziah, A., & Azizah, F. N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157–163. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i2.26>
- Putri, S. O., & Harahap, J. Y. (2021). SOSIALISASI PENGENALAN GAYA BELAJAR SISWA PADA GURU SMP SWASTA AN NIZAM. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 4(1), 317–320.
- Rasitullah, S. A., Utariani, A., Sumartono, C., Semedi, B. P., & Susilo, I. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Di Tinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(2), 222–233. <https://doi.org/10.46799/%J.Vol2.Iss2.224>
- Ritonga, N. C., & Rahma, I. F. (2021). Analisis gaya belajar VAK pada pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Analisa*, 7(1), 76–86.
- Riyadi, M., & Pujiastuti, H. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v3i1.4380>

- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Saputri, I. A., & Afifah, D. R. (2021). GAYA BELAJAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B TK MARGOBHAKTI KOTA MADIUN. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(2), 30–34.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250>
- Sayuri, M., Yuhana, Y., & Syamsuri, S. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(4), 403–414.
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Sugandi, E. (2021). Kesalahan Penyelesaian Soal Geometri Transformasi Berdasarkan Gaya Belajar: Studi Kasus Mahasiswa Calon Guru Matematika. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 71–80. <https://doi.org/10.30738/union.v9i1.9293>
- Sulfemi, W. B. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/u8nvd>
- Syamsidar, N. (2021). PENGARUH GAYA DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SERTA GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 UNGARAN. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 88–95.
- Tiasaji, D. (2021). *ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA PBA UINSA SELAMA PANDEMI COVID-19*.
- Trisnawati, E. (2021). ANALISIS GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORI DAN KINESTETIK) DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR BOTANI. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.1235/jri.v1i2.71>
- Triyanto, K. A. (2021). *Eksperimen Model Pembelajaran Team Assisted Individualized (TAI) dan Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Karakteristik Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Surakarta [PhD Thesis]*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ulya, N. M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–25.
- Wekke, I. S. (2015). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Deepublish.
- Zahrah, U. A., Sukarno, S., & Sriyanto, M. I. (2021). Analisis gaya belajar di rumah selama pandemi covid-19 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i3.49043>